

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 /
*31 DECEMBER 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL**

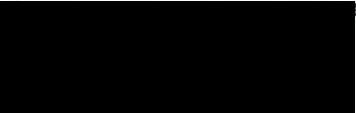
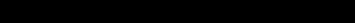
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

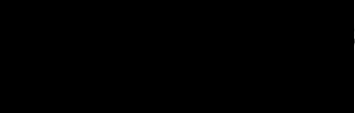
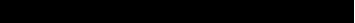
- Nama :** Megawati Andrew Soewardi
Alamat kantor : Menara Standard Chartered lantai 33
 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
 RT 001/RW 006, Kuningan Karet
 Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
 12930
Alamat rumah : [REDACTED]
Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Direktur Utama
- Nama :** Jana Lukito
Alamat kantor : Menara Standard Chartered lantai 33
 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
 RT 001/RW 006, Kuningan Karet
 Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
 12930
Alamat rumah : [REDACTED]
Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Direktur
- Nama :** Jason Terence Halim
Alamat kantor : Menara Standard Chartered lantai 33
 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
 RT 001/RW 006, Kuningan Karet
 Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
 12930
Alamat rumah : [REDACTED]
Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Direktur
- Nama :** Bacelius Ruru
Alamat kantor : Menara Standard Chartered lantai 33
 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
 RT 001/RW 006, Kuningan Karet
 Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
 12930
Alamat rumah : [REDACTED]
Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Komisaris Utama

**BOARD OF DIRECTOR'S AND COMMISSIONER'S
STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL**

We, the undersigned:

- Name :** Megawati Andrew Soewardi
Office address : Menara Standard Chartered lantai 33
 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
 RT 001/RW 006, Kuningan Karet
 Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
 12930
Residential address : [REDACTED]
Telephone : [REDACTED]
Title : President Director
- Name :** Jana Lukito
Office address : Menara Standard Chartered lantai 33
 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
 RT 001/RW 006, Kuningan Karet
 Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
 12930
Residential address : [REDACTED]
Telephone : [REDACTED]
Title : Director
- Name :** Jason Terence Halim
Office address : Menara Standard Chartered lantai 33
 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
 RT 001/RW 006, Kuningan Karet
 Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
 12930
Residential address : [REDACTED]
Telephone : [REDACTED]
Title : Director
- Name :** Bacelius Ruru
Office address : Menara Standard Chartered lantai 33
 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
 RT 001/RW 006, Kuningan Karet
 Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
 12930
Residential address : [REDACTED]
Telephone : [REDACTED]
Title : President Commissioner

5. Nama : Wellson Lo
Alamat kantor : Menara Standard Chartered lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930
Alamat rumah : 
Telepon : 
Jabatan : Komisaris

5. Name : Wellson Lo
Office address : Menara Standard Chartered lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930
Residential
address : 
Telephone : 
Title : Commissioner

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Stockbit Sekuritas Digital ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Stockbit Sekuritas Digital (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

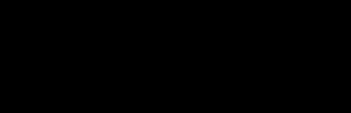
This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Maret/March 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi dan Komisaris/For and on behalf of the Board of Directors and Commissioners


Megawati Andrew Soewardi

Direktur Utama/
President Director


Jason Terence Halim

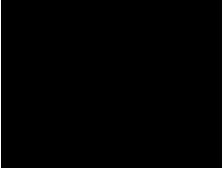
Direktur/
Director


Jana Lukito

Direktur/
Director


Bacelius Ruru

Komisaris Utama/
President Commissioner


Wellson Lo

Komisaris/
Commissioner



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Stockbit Sekuritas Digital ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Stockbit Sekuritas Digital (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00409/2.1025/AU.1/09/1123-1/1/III/2023



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

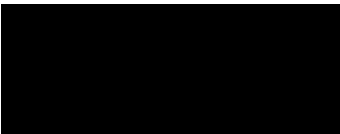
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JAKARTA,
31 Maret/March 2023



Tjhin Silawati, SE.
Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1123

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Stempel Sekuritas Digital
00409/21025/AU.1/09/1123-1/1/III/2023

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		1 Januari/ January	
		2022	2021*)	2021*)	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4,27	46,352,495,980	30,664,004,215	39,289,883,568	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi pedagang efek:	5,27				Receivables from brokerage activities:
- Pihak ketiga		235,899,671,925	93,613,827,965	11,325,416,658	Third parties -
- Pihak berelasi	24	99,359,250	32,276,373	-	Related parties -
		235,999,031,175	93,646,104,338	11,325,416,658	
Beban dibayar di muka	6	660,555,891	162,207,462	92,033,501	Prepaid expenses
Piutang lainnya	7	628,801,078	4,305,463,691	4,377,205,249	Other receivables
Pajak dibayar di muka	17a	1,586,990	559,095,869	-	Prepaid taxes
Aset tetap - bersih	8	469,943,616	195,377,457	22,081,976	Fixed assets - net
Aset hak guna sewa - bersih	9	1,234,775,171	-	-	Right-of-use asset - net
Aset takberwujud - bersih	10	2,178,324,151	2,405,869,583	250,436,875	Intangible assets
Aset lain-lain		113,515,375	83,515,375	83,515,375	Other assets
Aset pajak tangguhan	17d	-	-	558,194,751	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		287,639,029,427	132,021,637,990	55,998,767,953	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang perantara pedagang efek	11,27	205,513,788,084	87,742,509,797	9,631,234,771	Payables from brokerage activities
Beban akrual	12	820,766,420	371,716,010	67,827,304	Accrued expenses
Utang lain-lain	13, 24	152,599,371	5,203,084,155	398,830,906	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	14	223,778,084	64,423,078	2,455,882,785	Employee benefits liabilities
Utang subordinasi	15, 24	45,000,000,000	-	-	Subordinated loan
Utang sewa	16	1,260,532,703	-	-	Lease liability
Utang pajak	17b	2,015,017,700	497,409,760	50,168,562	Tax payables
Liabilitas pajak tangguhan	17d	45,544,563	10,690,022	-	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS		255,032,026,925	93,889,832,822	12,603,944,328	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham,					Share capital,
Modal dasar terdiri dari 30.000					Authorised capital consists of
lembar saham, nominal					30,000 shares, nominal
Rp 1.000.000 per lembar saham,					Rp 1,000,000 per shares
Modal saham di tempatkan dan					Share capital issued and
disetor penuh	18	30,000,000,000	30,000,000,000	30,000,000,000	fully paid-up
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		6,754,617,000	6,754,617,000	6,754,617,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(4,147,614,498)	1,377,188,168	6,640,206,625	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		32,607,002,502	38,131,805,168	43,394,823,625	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		287,639,029,427	132,021,637,990	55,998,767,953	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 27

^{*)} Restated, refer to Notes 27

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	19,24	17,064,233,027	579,968,373	REVENUES
BEBAN	20	19,796,999,961	6,281,037,877	EXPENSES
RUGI BRUTO		(2,732,766,934)	(5,701,069,504)	GROSS LOSS
Pendapatan lainnya	21	1,657,715,300	1,320,071,920	Other income
Beban lainnya	22	(1,201,185,710)	(287,719,433)	Other expenses
Biaya keuangan	23,24	(3,217,331,614)	(25,416,667)	Financial expenses
RUGI SEBELUM PAJAK		(5,493,568,958)	(4,694,133,684)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	17c	(34,854,541)	(568,884,773)	Income tax expenses
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(5,528,423,499)	(5,263,018,457)	NET LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	14	3,620,833	-	Remeasurements of employee benefit liabilities
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(5,524,802,666)	(5,263,018,457)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained Earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*)		
Saldo 1 Januari 2021		30,000,000,000	6,754,617,000	6,640,206,625	43,394,823,625	Balance 1 January 2021
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(5,263,018,457)	(5,263,018,457)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2021		30,000,000,000	6,754,617,000	1,377,188,168	38,131,805,168	Balance 31 December 2021
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(5,528,423,499)	(5,528,423,499)	Net loss for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	-	3,620,833	3,620,833	Remeasurement of employee benefit
Saldo 31 Desember 2022		30,000,000,000	6,754,617,000	(4,147,614,498)	32,607,002,502	Balance 31 December 2022

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	16,879,516,433	589,176,593	<i>Receipts from brokerage activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	871,571,063	976,061,151	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan dari nasabah - bersih	33,408,235,708,449	364,372,074,778	<i>Receipt from customers - net</i>
Pembayaran kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan - bersih	(33,427,847,357,000)	(361,312,952,270)	<i>payment to Clearing and Guarantee Institution - net</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(18,629,498,676)	(5,027,052,090)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran bunga dan lain-lain	(3,157,812,502)	(315,340,967)	<i>Payment for interest and other expenses</i>
Penerimaan/(pembayaran) lainnya - bersih	<u>455,454,830</u>	<u>(10,224,825,714)</u>	<i>Receipts from/(payment to) other - net</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(23,192,417,403)</u>	<u>(10,942,858,519)</u>	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset takberwujud	(258,664,400)	(2,496,675,000)	<i>Purchase of intangible asstes</i>
Perolehan aset tetap	<u>(410,968,965)</u>	<u>(190,450,000)</u>	<i>Purchase of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(669,633,365)</u>	<u>(2,687,125,000)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(445,353,300)	-	<i>Payment for lease liabilities</i>
Penerimaan utang subordinasi (Pembayaran)/penerimaan utang lain-lain	45,000,000,000	-	<i>Receipts from subordinated loan</i>
	<u>(5,004,104,167)</u>	<u>5,004,104,167</u>	<i>(Payment)/receipts from other liabilities</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>39,550,542,533</u>	<u>5,004,104,167</u>	<i>Net cash obtained from financing activities</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15,688,491,765	(8,625,879,352)	<i>NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>30,664,004,215</u>	<u>39,289,883,567</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>46,352,495,980</u></u>	<u><u>30,664,004,215</u></u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Stockbit Sekuritas Digital ("Perusahaan") (dahulu bernama PT Mahakarya Artha Sekuritas), sebuah Perusahaan yang berdomisili di Indonesia, didirikan dengan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 188 tanggal 16 April 1990. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2604.HT.01.01.Th.90 tanggal 4 Mei 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., M.Kn, No. 65 tanggal 21 September 2022 tentang perubahan susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diberitahukan, diterima, dicatat dan disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0057185 tanggal 21 September 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 1367/KMK.013/1990 tanggal 30 Oktober 1990 dan keputusan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat No. 132/PM/1992 tanggal 9 Maret 1992.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Standard Chartered Lantai 33, Jalan Profesor Dokter Satrio No. 164, Jakarta 12930.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Stockbit Investa Bersama yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Entitas induk utama Perusahaan adalah Stockbit Pte. Ltd. yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Bacelius Ruru
Komisaris	Wellson Lo ¹⁾
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur	Megawati Andrew
Direktur	Soewardi
Direktur	Jason Terence Halim
	Jana Lukito

¹⁾ Efektif menjabat diri sejak 20 Maret 2022

²⁾ Efektif mengundurkan diri sejak 10 Maret 2022

1. GENERAL

PT Stockbit Sekuritas Digital (the "Company") (formerly PT Mahakarya Artha Sekuritas), a company domiciled in Indonesia, was established based on the Notary deed No. 188 dated 16 April 1990 of Rachmat Santoso, S.H.. The Establishment Deed has been confirmed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-2604.HT.01.01.Th.90 dated 4 May 1990.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest by Notarial Deed of of Darmawan Tjoa, S.H., M.Kn, No 65 dated 21 September 2022 regarding changes in the composition of the Company's shareholders. The changes have been notified, received, recorded and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0057185 dated 21 September 2022.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of activities comprises of securities brokerage.

The Company is licensed for securities brokerage based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decree No. 1367/KMK.013/1990 dated 30 October 1990 and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") as per Letter No. 132/PM/1992 dated 9 March 1992.

The Company headquarter is located at Menara Standard Chartered 33rd floor, Jalan Profesor Dokter Satrio No. 164, Jakarta 12930.

The parent entity of the Company is PT Stockbit Investa Bersama, incorporated and domiciled in Indonesia. The ultimate parent entity of the Company is Stockbit Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2022 and 2021 was as follows:

2022	2021	
		Board of Commissioners:
		President
		Commissioner
		Commissioner
		Board of Directors:
		President Director
		Director
		Director

¹⁾ Effectively joined on 20 March 2022

²⁾ Effectively resigned on 10 March 2022

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebanyak 19 dan 15 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 31 Maret 2023.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi yang dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 2f.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

The number of permanent employees of the Company as of 31 December 2022 and 2021 were 19 and 15 permanent employees (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements were prepared and authorised by the Directors to be issued on 31 March 2023.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia - DSAK - IAI).

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with the Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are described in Note 2f.

Items within others comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

Figures in these financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the Company's functional currency.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontijensi dan asset kontijensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Institusi Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers terkait "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai tindak lanjut atas IFRIC 19: *Attributing benefits to period of service*.

Berdasarkan hasil evaluasi Perusahaan, penyesuaian pengatribusian imbalan kerja tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2022:

- Amendment of SFAS 22 "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contract – cost of fulfilling the contract";
- Annual improvement SFAS 71: "Financial instrument";
- Annual improvement SFAS 73: Lease.

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

In April 2022, Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of as a respond to IFRIC 19: Attributing benefits to periods of service*.

Based on the Company's evaluations, the adjustment on the employee benefits attribution did not have material impact on the Company's financial statements in previous year.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal transaksi terjadi.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau melalui laba rugi ("FVTPL")), dan
2. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Revenue and expense recognition

Brokerage commissions are recognised on the date of transactions.

Interest income from time deposit placement is recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Expenses are recognised on accrual basis.

d. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

e. Financial instruments

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

1. those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss ("FVTPL")), and
2. those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Classification

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

Classification (continued)

a) Financial assets measured at amortised cost

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at Fair value through profit or loss:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

1. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar atau melalui laba rugi ("FVTPL"), dan
2. liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, sehingga kebijakan akuntansinya tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

Classification (continued)

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)*

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

1. *those to be measured subsequently at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and*
2. *those to be measured at amortised cost.*

The Company does not have financial liabilities in the category that is measured at fair value through profit or loss, so its accounting policies are not disclosed.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

1. Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
2. Fitur *leverage*;
3. Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
4. Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
5. Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

1. Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
2. Leverage features;
3. Prepayment and extension terms;
4. Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. *nonrecourse* loans); and
5. Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where Companies of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Measurement and impairment

(i) Recognition

Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(ii) Impairment of financial assets

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivables.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

The classification of financial assets and liabilities can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/Category as defined by SFAS 71		Golongan/ Class	Sub golongan/ Sub class
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents Piutang transaksi perantara pedagang efek/Receivables from brokerage activities Piutang lainnya/Other receivables Aset lain-lain/Other assets	
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at other comprehensive income (FVOCI)	Aset lain-lain/Other assets	Penyertaan pada bursa efek/Investment in stock exchange
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Utang perantara pedagang efek/Payable from brokerage activities Beban akrual/Accrued expenses Utang lain-lain/Other liabilities Utang subordinasi/Subordinated loan Utang sewa/Lease liabilities	

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (If substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or cancelled or extinguished.

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through other comprehensive classifications are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income classification to fair value through profit or loss classification is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealised gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss classification to fair value through other comprehensive income classification are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut, sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful life	
Perabot	5 tahun/years	Furnitures
Peralatan kantor	5 tahun/years	Office equipment
Kendaraan	5 tahun/years	Vehicles
Prasana kantor	10 tahun/years	Office infrastructure

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh Perusahaan. Depresiasi mulai dibebankan pada saat yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau menyediakan tambahan masa ekonomis dikapitalisasi dan didepresiasi.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturity of 3 months or less from acquisition date.

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based over estimated economic useful lives of the assets as follows:

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction has the future economic benefit flowing to the Company. Depreciation is charged starting at the same period.

Repairs and maintenance expenses are charged to the statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statements of profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- a. Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Lease transaction

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- a. The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- b. The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - *The Company has the right to operate the asset;*
 - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi sewa (lanjutan)

Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Utang subordinasi

Pada saat pengakuan awal, utang subordinasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, utang subordinasi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode utang subordinasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Utang subordinasi diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2e).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Lease transaction (continued)

The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Subordinated loan

Subordinated loan is recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subordinated loan is subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the statement of profit or loss over the period of subordinated loan using the effective interest method. Subordinated loan is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2e).

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan dan akumulasi rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Taxation

The tax expense comprised of current and deferred tax which is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in the other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and accumulated fiscal losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP 35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari pengukuran kembali penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

l. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefit liabilities

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 and PP 35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits

The provision for employee service entitlements recognised in the statements of financial position is the present value of obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.

Actuarial gains and losses arising from remeasurement of experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

l. Transactions and balances with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK 7 "Related parties disclosures".

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari kepemilikan pada Bursa Efek yang merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan keanggotaan bursa dan pemeliharaan program piranti lunak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat dari penyertaan pada bursa efek memiliki nilai tercatat yang sama dengan nilai wajarnya sehingga nilai akuisisi dianggap mencerminkan nilai wajarnya.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset takberwujud.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Transactions and balances with related parties (continued)

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

m. Intangible assets

Intangible asset consist of investment in Stock Exchange which represents investment in PT Bursa Efek Indonesia as required for membership in the bourse and maintaining software programs.

As at 31 December 2022 and 2021, the carrying value of investment in stock exchange has carrying value represents their approximate fair value, therefore the acquisition cost is assumed as the fair value.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Masa manfaat/ Useful life

Perangkat lunak
Merk dagang

5 tahun/years
10 tahun/years

Software
Trademark

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company makes an estimates and assumptions about the future. The result of the accounting estimates will, by definition, will seldom equal the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities over the next 12 months are set out below.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e.

Liabilitas imbalan kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Perpajakan

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan. Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Allowance for impairment losses

Financial assets accounted for at amortised cost evaluated for impairment on the basis described in Note 2e.

Employee benefit liabilities

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates, and others.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Taxation

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for taxes. The Company provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	3,000,000	3,000,000	Cash on hand
Bank:			Banks:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,433,686,648	875,416,048	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jago Tbk	2,314,670,595	10,951,927	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,661,361,675	4,676,202,357	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	81,707,360	3,964,647	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,589,811	7,686,184	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	15,495,016,089	5,574,221,163	
Deposito jangka pendek:			Short term deposit:
PT Bank OCBC NISP Tbk	30,623,531,892	5,984,742,489	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	19,102,040,563	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	30,623,531,892	25,086,783,052	
Rekening efek KSEI	230,947,999	-	KSEI securities account
	46,352,495,980	30,664,004,215	

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito jangka pendek pada tahun 2022 adalah 0,00% - 3,75% (2021: 1,75% - 2,75%).

The contractual interest rate for cash in banks and short term deposits in 2022 are 0.00% - 3.75% (2021: 1.75% - 2.75%).

5. PIUTANG TRANSAKSI PEDAGANG EFEK

5. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Piutang dari Lembaga Kliring Penjaminan Efek Indonesia	103,029,965,800	38,515,728,600	Receivables from Clearing and Guarantee Securities Institution
Piutang nasabah:			Customer receivables:
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	99,359,250	32,276,373	Related party (see Note 24)
Pihak ketiga	103,849,095,269	51,606,459,919	Third parties
	103,948,454,519	51,638,736,292	
Dana minimum kas	5,794,361,217	1,265,389,808	Minimum cash fund
Jaminan trading limit	26,000,000,000	5,000,000,000	Deposits in trading limit
	238,772,781,537	96,419,854,700	
Dikurangi:			Deduct:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,773,750,362)	(2,773,750,362)	Allowance for impairment losses
	235,999,031,175	93,646,104,338	

Piutang dari lembaga kliring merupakan piutang penyelesaian perdagangan efek (*settlement*) atas kliring transaksi efek dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Receivables from clearing represents settlement amount arising from securities transactions clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Dana minimum kas merupakan dana jaminan yang diserahkan perusahaan efek dalam rangka penyelesaian transaksi efek.

Minimum cash fund is a deposits provided by the Company in order to settle securities transactions.

Jaminan trading limit merupakan jaminan trading limit Perusahaan yang ditempatkan di KPEI.

Deposits in trading limit is Company's trading limit placed in KPEI.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG TRANSAKSI PEDAGANG EFEK (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, seluruh piutang nasabah merupakan piutang kepada nasabah pemilik rekening (NPR).

Sesuai dengan peraturan kliring, seluruh piutang nasabah ini akan diselesaikan pada hari kedua setelah transaksi dilakukan (T+2).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

5. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES (continued)

As at 2022 and 2021, all of the customer receivables comes from retail customer (NPR).

In accordance with the clearing rules in Indonesia, all receivables to customer will be fully settled on the second day after the transaction occurred (T+2).

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

6. PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Integrasi sistem	634,475,865	151,139,106	System integration
Lainnya	26,080,026	11,068,356	Others
	<u>660,555,891</u>	<u>162,207,462</u>	

7. PIUTANG LAINNYA

7. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	
Dharmapoetra Halim	4,276,350,000	4,276,350,000	Dharmapoetra Halim
Piutang safekeeping	554,075,864	-	Safekeeping fee receivables
Lainnya	74,725,214	29,113,691	Others
	<u>4,905,151,078</u>	<u>4,305,463,691</u>	
Dikurangi:			Deduct :
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,276,350,000)	-	Allowance for impairment losses
	<u>628,801,078</u>	<u>4,305,463,691</u>	

Piutang Dharmapoetra Halim merupakan piutang bunga atas pinjaman yang diberikan kepada Dharmapoetra Halim. Piutang bunga ini jatuh tempo pada 21 Februari 2022 dan telah diperpanjang hingga 20 Februari 2023.

Receivables from Dharmapoetra Halim represent interest receivables from loan provided to Dharmapoetra Halim. The interest receivables are due on 21 February 2022 and has been extended until 20 February 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

8. ASET TETAP - BERSIH

8. FIXED ASSETS - NET

31 Desember/December 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:					Acquisition price:
Peralatan kantor	375,715,825	354,398,965	(65,872,600)	664,242,190	Office equipment
Kendaraan	17,085,700	-	(17,085,700)	-	Vehicle
Prasarana kantor	-	56,570,000	-	56,570,000	Office infrastructure
	<u>392,801,525</u>	<u>410,968,965</u>	<u>(82,958,300)</u>	<u>720,812,190</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	180,338,368	81,673,983	(16,329,364)	245,682,987	Office equipment
Kendaraan	17,085,700	-	(17,085,700)	-	Vehicle
Prasarana kantor	-	5,185,587	-	5,185,587	Office infrastructure
	<u>197,424,068</u>	<u>86,859,570</u>	<u>(33,415,064)</u>	<u>250,868,574</u>	
Nilai buku bersih	<u>195,377,457</u>			<u>469,943,616</u>	Net book value

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

	31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:					Acquisition price:
Peralatan kantor	844,678,354	190,450,000	(659,412,529)	375,715,825	Office equipment
Kendaraan	803,085,700	-	(786,000,000)	17,085,700	Vehicle
Perabot	37,869,500	-	(37,869,500)	-	Furniture
	<u>1,685,633,554</u>	<u>190,450,000</u>	<u>(1,483,282,029)</u>	<u>392,801,525</u>	
Akumulasi penyusutan :					Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	822,596,378	17,154,519	(659,412,529)	180,338,368	Office equipment
Kendaraan	803,085,700	-	(786,000,000)	17,085,700	Vehicle
Perabot	37,869,500	-	(37,869,500)	-	Furniture
	<u>1,663,551,578</u>	<u>17,154,519</u>	<u>(1,483,282,029)</u>	<u>197,424,068</u>	
Nilai buku bersih	<u>22,081,976</u>			<u>195,377,457</u>	Net book value

Berdasarkan penilaian Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on Management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2022 and 2021.

9. ASET HAK GUNA - BERSIH

9. RIGHT-OF-USE ASSET - NET

Rincian per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The details as of 31 December 2022 are as follows:

	31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:					Acquisition price:
Gedung	-	1,646,366,891	-	1,646,366,891	Building
Akumulasi penyusutan :					Accumulated depreciation:
Gedung	-	411,591,720	-	411,591,720	Building
Nilai buku bersih	<u>-</u>			<u>1,234,775,171</u>	Net book value

Aset hak guna Perusahaan merupakan sewa jangka waktu 2 tahun.

The Company's right-of-use asset in 2022 is lease for 2 years.

Perusahaan tidak mengakui aset hak guna pada tahun 2021 terkait sewa karena merupakan sewa jangka pendek, kurang dari 1 tahun.

The Company did not recognise right-of-use asset in 2021 because the lease represent a short term lease, being less than 1 year.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Beban penyusutan	411,591,720	-	Depreciation expense
Beban bunga	59,519,112	-	Interest expense
	<u>471,110,832</u>	<u>-</u>	

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

Aset takberwujud terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perangkat lunak - bersih	1,549,990,818	1,727,536,250
Merk dagang - bersih	433,333,333	483,333,333
Penyertaan pada Bursa Efek	<u>195,000,000</u>	<u>195,000,000</u>
	<u>2,178,324,151</u>	<u>2,405,869,583</u>

Penyertaan pada Bursa Efek merupakan penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan harga perolehan sebesar Rp 195.000.000.

Penyertaan pada Bursa Efek tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Mutasi perangkat lunak dan merk dagang adalah sebagai berikut:

10. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets consists of:

*Software - net
Trademark - net
Investment in Stock Exchange*

Investment in Stock Exchange represents investment in PT Bursa Efek Indonesia with acquisition cost of Rp 195,000,000.

Investment in Stock Exchange is not impaired as of 31 December 2022 and 2021.

Movement of software and trademark as follows:

<u>31 Desember/December 2022</u>					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga perolehan:					<i>Acquisition price:</i>
Perangkat lunak	1,996,675,000	258,664,400	-	2,255,339,400	<i>Software</i>
Merk dagang	<u>500,000,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>500,000,000</u>	<i>Trademark</i>
	<u>2,496,675,000</u>	<u>258,664,400</u>	<u>-</u>	<u>2,755,339,400</u>	
Akumulasi penyusutan :					<i>Accumulated depreciation:</i>
Perangkat lunak	269,138,750	436,209,832	-	705,348,582	<i>Software</i>
Merk dagang	<u>16,666,667</u>	<u>50,000,000</u>	<u>-</u>	<u>66,666,667</u>	<i>Trademark</i>
	<u>285,805,417</u>	<u>486,209,832</u>	<u>-</u>	<u>772,015,249</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,210,869,583</u>			<u>1,983,324,151</u>	<i>Net book value</i>
<u>31 Desember/December 2021</u>					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga perolehan:					<i>Acquisition price:</i>
Perangkat lunak	-	1,996,675,000	-	1,996,675,000	<i>Software</i>
Merk dagang	<u>-</u>	<u>500,000,000</u>	<u>-</u>	<u>500,000,000</u>	<i>Trademark</i>
	<u>-</u>	<u>2,496,675,000</u>	<u>-</u>	<u>2,496,675,000</u>	
Akumulasi penyusutan :					<i>Accumulated depreciation:</i>
Perangkat lunak	-	269,138,750	-	269,138,750	<i>Software</i>
Merk dagang	<u>-</u>	<u>16,666,667</u>	<u>-</u>	<u>16,666,667</u>	<i>Trademark</i>
	<u>-</u>	<u>285,805,417</u>	<u>-</u>	<u>285,805,417</u>	
Nilai buku bersih	<u>-</u>			<u>2,210,869,583</u>	<i>Net book value</i>

Berdasarkan penilaian Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on Management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as at 31 December 2022 and 2021.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang kepada Lembaga Kliring Penjaminan Efek Indonesia	102,706,714,519	49,281,877,248
Utang nasabah: Pihak ketiga	<u>102,807,073,565</u>	<u>38,460,632,549</u>
	<u>205,513,788,084</u>	<u>87,742,509,797</u>

Utang kepada lembaga kliring merupakan utang penyelesaian perdagangan efek (*settlement*) atas kliring transaksi efek dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Sesuai dengan peraturan kliring, seluruh utang KPEI ini harus diselesaikan pada hari kedua setelah transaksi dilakukan (T+2).

11. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	102,706,714,519	49,281,877,248	<i>Payables to Clearing and Guarantee Securities institution</i>
	<u>102,807,073,565</u>	<u>38,460,632,549</u>	<i>Customer payables: Third parties</i>
	<u>205,513,788,084</u>	<u>87,742,509,797</u>	

Payables to clearing represents payables for settlement amount arising from securities transactions clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

In accordance with the clearing rules in Indonesia, all payables to KPEI must be fully settled on the second day after the transaction occurred (T+2).

12. BEBAN AKRUAL

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Data feed	400,000,000	316,275,000
Pemasaran	139,858,091	9,990,674
Tunjangan hari raya	133,333,333	-
Jasa profesional	90,000,000	-
Lain-lain	<u>57,574,996</u>	<u>45,450,336</u>
	<u>820,766,420</u>	<u>371,716,010</u>

13. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lain-lain:		
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	-	5,004,104,167
Pihak ketiga	<u>152,599,371</u>	<u>198,979,988</u>
	<u>152,599,371</u>	<u>5,203,084,155</u>

Utang pihak berelasi pada tahun 2021 merupakan utang kepada PT Stockbit Investa Bersama atas transaksi pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dengan bunga 3% per tahun. Utang tersebut telah diselesaikan pada tanggal 20 Januari 2022.

12. ACCRUED EXPENSES

13. OTHER LIABILITIES

Loan to related party in 2021 represent liabilities to PT Stockbit Investa Bersama in the form of loan with a maximum loan up to Rp 10,000,000,000 with the interest rate of 3% per annum. The liabilities has been settled on 20 January 2022.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits, dalam laporannya masing-masing tertanggal 6 Maret 2023 dan 17 Maret 2022.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo pada awal tahun	64,423,078	2,455,882,785
Beban yang diakui dalam laba rugi	162,975,839	(2,391,459,707)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3,620,833)	-
	<u>223,778,084</u>	<u>64,423,078</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laporan laba rugi		
Biaya jasa kini	157,969,273	64,423,078
Biaya bunga	4,881,574	-
Pengakuan jasa lalu	8,870,977	(1,897,734,430)
Pembayaran manfaat	-	(558,148,355)
Dampak penerapan atribusi IFRIC	(8,745,985)	-
	<u>162,975,839</u>	<u>(2,391,459,707)</u>
Penghasilan komprehensif lain		
Penyesuaian pengalaman	(967,489)	-
Perubahan asumsi ekonomi	(2,653,344)	-
	<u>(3,620,833)</u>	<u>-</u>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Tingkat diskonto per tahun	7,45%	7,60%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%
	10% sampai usia 25 tahun dan menurun linear menjadi 0% di usia pensiun normal / 10% until age 25 and reducing linearly to 0% at normal retirement age	
Tingkat pengunduran diri		
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	
	Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI IV) 2019	
Tingkat mortalitas		
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate	

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti diakhir periode pelaporan untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 17,49 tahun (2021: 17,78 tahun).

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The employee benefit liabilities of the Company for the period ended 31 December 2022 and 2021 have been calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, in its report dated 6 March 2023 and 17 March 2022, respectively.

The movements of the present value of employment benefits liabilities are as follows:

*Balance at beginning year
Expense recognized in profit or loss
Remeasurement recognised in other comprehensive income*

The amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

Profit or loss
*Current service cost
Interest cost
Recognition of past services
Benefits payment
Impact of IFRIC attribution implementation*

Other comprehensive income
*Experience adjustments
Changes in financial assumptions*

The basic assumptions used in the 2022 and 2021 calculations were as follows:

Methods:
*Annual discount rate
Annual basic salary growth rate*

Resignation rate

Normal retirement age

Mortality rate

Disability rate

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period for the Company as of 31 December 2022 is 17.49 years (2021: 17.78 years).

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation		
	2022	2021	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(22,271,206)	(6,849,204)	Increase in discount rate by 1%
Penurunan tingkat diskonto 1%	25,904,080	8,150,587	Decrease in discount rate by 1%
Kenaikan gaji 1%	27,689,271	8,878,114	Increase in salary by 1%
Penurunan gaji 1%	(24,064,343)	(7,545,573)	Decrease in salary by 1%

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2022 and 2021:

15. UTANG SUBORDINASI

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	45,000,000,000	-	Related party (see Note 24)

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menandatangani pinjaman subordinasi dengan PT. Stockbit Investa Bersama sebesar Rp 45.000.000.000 dengan tingkat bunga 4,25% per tahun dan dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dan telah diperpanjang hingga 25 Februari 2024. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan.

On 25 February 2022, the Company entered into subordinated loan agreement with PT. Stockbit Investa Bersama amounting Rp 45,000,000,000 with interest rate of 4.25% per annum and with a maturity date within 1 year and already extended until 25 February 2024. The subordinated loans will be used for the Company's working capital.

16. UTANG SEWA

Utang sewa terdiri dari sewa gedung. Jumlah utang sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.260.532.703 dengan jumlah beban bunga atas utang sewa adalah sebesar Rp 59.519.112.

16. LEASE LIABILITY

Lease liability represent lease on building. The amount of lease liabilities for the year ended 31 December 2022 is Rp 1,260,532,703 with total interest expense from lease liabilities amounted to Rp 59,519,112.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2022	2021	
PPh pasal 23	1,586,990	-	Income tax article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	559,095,869	Value Added Tax
	1,586,990	559,095,869	

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	2022	2021	
Utang pajak lainnya :			Other tax:payables:
- Bea Materai	407,090,000	-	Stamp duty -
- Pajak Pertambahan Nilai	69,910,050	-	Value Added Tax -
- Pasal 21	16,528,429	2,480,715	Article 21 -
- Pasal 23	66,264,915	9,437,391	Article 23 -
- Pasal 4(2)	8,201,489	341,250	Article 4(2) -
	567,994,883	12,259,356	
Utang pajak lainnya:			Other taxes payable:
- Pajak penjualan efek	1,447,022,817	485,150,404	Sales tax payables -
	2,015,017,700	497,409,760	

b. Taxes payable

Lampiran - 5/24 - Schedule

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(34,854,541)	(568,884,773)	Deferred tax expense
	<u>(34,854,541)</u>	<u>(568,884,773)</u>	

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's loss before income tax and the taxable loss for the year are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak	(5,493,568,958)	(4,694,133,684)	Loss before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan	(158,429,732)	(93,901,005)	Depreciation expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	162,975,839	(2,391,459,707)	Employee benefit liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	4,276,350,000	-	Allowances for doubtful account
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan	(1,399,989,150)	(777,913,378)	Non-deductible expenses
Rugi fiskal	<u>(2,612,662,001)</u>	<u>(7,957,407,774)</u>	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
- Tahun 2017	-	(113,669,000)	Year 2017 -
- Tahun 2018	(1,147,412,942)	(1,147,412,942)	Year 2018 -
- Tahun 2019	(1,153,486,680)	(1,153,486,680)	Year 2019 -
- Tahun 2020	(2,539,251,812)	(2,539,251,812)	Year 2020 -
- Tahun 2021	(7,957,407,774)	-	Year 2021 -
	<u>(15,410,221,213)</u>	<u>(12,911,228,208)</u>	

Rekonsiliasi atas beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Group's loss before tax are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak	(5,493,568,958)	(4,694,133,684)	Loss before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(1,208,585,170)	(1,032,709,410)	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak diperkenankan	(307,997,613)	(171,140,943)	Non-deductible expenses
Penyesuaian tarif pajak berlaku	-	22,105,416	Adjustment on tax rate
Pajak tangguhan tidak diakui dari			Unrecognised deferred tax asset from
- beda temporer	976,651,684	-	temporary difference -
- rugi fiskal	<u>574,785,640</u>	<u>1,750,629,710</u>	fiscal loss -
	<u>34,854,541</u>	<u>568,884,773</u>	

Dalam laporan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In this financial statement, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statements of profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyusutan dan amortisasi	(24,863,099)	(34,854,541)	-	(59,717,640)	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan kerja	14,173,077	-	-	14,173,077	Employee benefit
karyawan dan THR					liabilities and THR
	(10,690,022)	(34,854,541)	-	(45,544,563)	
2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statements of profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyusutan dan amortisasi	17,900,538	(42,763,637)	-	(24,863,099)	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan kerja	540,294,213	(526,121,136)	-	14,173,077	Employee benefit
karyawan					liabilities
	558,194,751	(568,884,773)	-	(10,690,022)	

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian pajak Perusahaan, dikarenakan terdapat keraguan signifikan atas tersedianya laba fiskal di masa depan untuk dikompensasikan dengan kerugian tersebut selama 5 (lima) tahun.

The Company does not recognise deferred tax liabilities on its tax losses, as there is significant doubt on the availability of future taxable income to be compensated against those losses for 5 (five) years.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Oktober 2021, tarif pajak penghasilan menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya. Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk periode dua belas bulan yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Pursuant to Law No. 7 of 2021 issued in October 2021, the income tax rate becomes 22% for 2021 fiscal year onwards. The Company has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the financial statements for the year ended 31 December 2022 and 31 December 2021.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Komposisi dan persentase modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition and percentage of ownership of the Company's share capital as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Nama pemegang saham	2022			Name of shareholders
	Saham (lembar)/ Shares (sheet)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Stockbit Investa Bersama	25,500	85.00%	25,500,000,000	PT Stockbit Investa Bersama
PT Cuan Tumbuh Bersama	4,500	15.00%	4,500,000,000	PT Cuan Tumbuh Bersama
	<u>30,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>30,000,000,000</u>	

Nama pemegang saham	2021			Name of shareholders
	Saham (lembar)/ Shares (sheet)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Stockbit Investa Bersama	25,500	85.00%	25,500,000,000	PT Stockbit Investa Bersama
PT Gema Adhinusa Persada	2,250	7.50%	2,250,000,000	PT Gema Adhinusa Persada
PT Gema Nusa Persada	2,250	7.50%	2,250,000,000	PT Gema Nusa Persada
	<u>30,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>30,000,000,000</u>	

Pada tanggal 21 September 2022, para pemegang saham menyetujui penjualan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Gema Adhinusa Persada dan PT Gema Nusa Persada kepada PT Cuan Tumbuh Bersama dengan total 4.500 lembar saham.

On 21 September 2022, the shareholders approved the sale of the Company's shares owned by PT Gema Adhinusa Persada and PT Gema Nusa Persada to PT Cuan Tumbuh Bersama with a total of 4,500 shares.

Perubahan komposisi pemegang saham ini telah tertuang pada Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 65 Tahun 2022 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, Notaris di Jakarta.

This change in the composition of shareholders has been stated in the Statement of Circular Resolution of Shareholders No. 65 year 2022, which was made in front of Darmawan Tjoa, Notary in Jakarta.

19. PENDAPATAN

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara pedagang efek dengan rincian sebagai berikut:

19. REVENUES

This account represents the commissions earned from the Company's activities as a broker dealer, with the following details:

	2022	2021	
Pihak ketiga	17,047,469,165	579,968,373	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	<u>16,763,862</u>	<u>-</u>	Related parties (see Notes 24)
	<u>17,064,233,027</u>	<u>579,968,373</u>	

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN

Beban berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

20. EXPENSES

Expenses based on nature are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pemeliharaan sistem	7,100,222,334	2,107,811,800	System maintenance expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	4,276,350,000	-	Allowances for doubtful account
Beban kepegawaian	3,441,475,191	2,093,920,826	Employee expenses
Iklan dan promosi	1,087,863,183	6,792,005	Advertising and promotion
Beban jasa profesional	1,022,454,183	406,467,914	Professional fees
Beban depresiasi dan amortisasi	984,661,122	313,094,440	Depreciation and amortisation expenses
Beban pemeliharaan peralatan	724,111,470	490,290,000	Equipment maintenance expenses
Beban telekomunikasi	378,034,570	116,206,275	Telecommunication expenses
Beban safe keeping	310,945,984	48,943,440	Safe keeping fees
Biaya utilitas	198,240,678	58,185,646	Utilities expenses
Beban pajak final	34,185,226	-	Final tax expenses
Beban sewa jangka pendek	31,325,000	391,177,779	Short term rent expenses
Beban operasional lainnya	<u>207,131,020</u>	<u>248,147,752</u>	Other operating expenses
	<u>19,796,999,961</u>	<u>6,281,037,877</u>	

21. PENDAPATAN LAINNYA

21. OTHER INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bunga	1,657,704,610	979,265,593	Interest income
Pendapatan penalti	-	5,806,327	Penalty income
Laba penjualan aktiva tetap	-	335,000,000	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan lainnya	<u>10,690</u>	<u>-</u>	Other income
	<u>1,657,715,300</u>	<u>1,320,071,920</u>	

22. BEBAN LAINNYA

22. OTHER EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya administrasi lainnya	1,115,431,085	17,607,800	Other administration fee
Rugi penghapusan renovasi	-	45,302,371	Loss on disposal of office renovation
Beban lainnya	<u>85,754,625</u>	<u>224,809,262</u>	Others expense
	<u>1,201,185,710</u>	<u>287,719,433</u>	

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCIAL EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban bunga :			Interest expenses:
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)	3,157,812,502	25,416,667	Related party (see Note 24)
Beban bunga - sewa guna usaha	<u>59,519,112</u>	<u>-</u>	Interest expense - right-of-use asset
	<u>3,217,331,614</u>	<u>25,416,667</u>	

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

24. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>		
Stockbit Pte. Ltd.	Entitas pengendali/ <i>Ultimate parent entity</i>		
PT Stockbit Investa Bersama	Entitas induk/ <i>Holding company</i>		
PT Cuan Tumbuh Bersama	Pemegang saham efektif per 21 September 2022 / <i>Shareholder effective since 21 September 2022</i>		
PT Gema Adhinusa Persada	Pemegang saham sampai dengan 21 September 2022 / <i>Shareholder until 21 September 2022</i>		
PT Gema Nusa Persada	Pemegang saham sampai dengan 21 September 2022 / <i>Shareholder until 21 September 2022</i>		
Direksi dan pejabat eksekutif/ <i>Directors and executive officers</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Management and key employees</i>		
Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan pihak berelasi sebagai berikut:	<i>In the normal course of business, the Company engaged in financial transactions with related parties as follows:</i>		
	2022	2021	
<u>Piutang perantara pedagang efek</u>			<u>Receivables from brokerage activities</u>
Manajemen dan karyawan kunci	99,359,250	32,276,373	<i>Management and key employees</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0.03%	0.02%	<i>Percentage of total assets</i>
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other liabilities</u>
PT Stockbit Investa Bersama	-	5,004,104,167	<i>PT Stockbit Investa Bersama</i>
<u>Utang subordinasi</u>			<u>Subordinated loan</u>
PT Stockbit Investa Bersama	45,000,000,000	-	<i>PT Stockbit Investa Bersama</i>
	45,000,000,000	5,004,104,167	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	17.63%	5.33%	<i>Percentage of total liabilities</i>
<u>Pendapatan</u>			<u>Revenue</u>
PT Gema Adhinusa Persada	35,301	-	<i>PT Gema Adhinusa Persada</i>
PT Gema Nusa Persada	10,105,074	-	<i>PT Gema Nusa Persada</i>
Manajemen dan karyawan kunci	6,623,487	-	<i>Management and key employees</i>
	16,763,862	-	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0.10%	0.00%	<i>Percentage of total revenue</i>
<u>Biaya keuangan</u>			<u>Financial expenses</u>
PT Stockbit Investa Bersama	3,157,812,502	25,416,667	<i>PT Stockbit Investa Bersama</i>
Persentase terhadap biaya keuangan	98.15%	100.00%	<i>Percentage of total financial expenses</i>
Beban imbalan kerja untuk pejabat eksekutif adalah sebesar Rp 329.680.000 (2021: 650.000.000).	<i>Benefit for executive offices amounting Rp 329,680,000 (2021: 650,000,000).</i>		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan terutama risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lainnya dan aset lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang terdapat pada laporan posisi keuangan mencerminkan eksposur risiko kredit maksimum.

Kas dan setara kas ditempatkan pada bank-bank dan lembaga keuangan sejenis dengan reputasi yang tinggi.

Dalam aktivitas perantara pedagang efek, potensi kerugian terdapat pada risiko penyelesaian (*settlement risk*).

Eksposur risiko kredit Perusahaan yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Mitigasi utama risiko pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas dan efek yang tercatat di Bursa Efek.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tanpa memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, receivable from brokerage activities, other receivables and other assets. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents maximum credit risk exposure.

Cash and cash equivalents are placed with highly reputable banks and other financial institution.

In the case of broking activity, the potential loss is on the settlement risk.

The Company's credit risk exposure related to brokerage transactions associated with the customer's contractual positions that arise during trading. The main risk mitigation is managing collateral adequacy in the form of trading securities by taking into account the liquidity and volatility of securities in the guarantee position. The types of instruments received by the Company as collateral can be in the form of cash and securities listed on the Stock Exchange.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 without taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are the same with carrying amounts as reported in the financial statements.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel-tabel berikut mengikhtisarkan jumlah risiko kredit atas aset keuangan yang dimiliki Perusahaan.

2022				
	Lancar/ Current	Peningkatan risiko kredit signifikan/ Significant increase in credit risk	Penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	46,349,495,980	-	-	46,349,495,980
Piutang transaksi pedagang efek	236,029,031,175	-	2,773,750,362	238,802,781,537
Piutang lainnya	628,801,078	-	4,276,350,000	4,905,151,078
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(7,050,100,362)	(7,050,100,362)
				<u>283,007,328,233</u>
2021				
	Lancar/ Current	Peningkatan risiko kredit signifikan/ Significant increase in credit risk	Penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	30,661,004,215	-	-	30,661,004,215
Piutang transaksi pedagang efek	93,646,104,338	-	2,773,750,362	96,419,854,700
Piutang lainnya	4,305,463,691	-	-	4,305,463,691
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(2,773,750,362)	(2,773,750,362)
				<u>128,612,572,244</u>

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang undiscounted pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables summarise the amount of credit risk derived from the Company's financial assets.

2022				
	Lancar/ Current	Peningkatan risiko kredit signifikan/ Significant increase in credit risk	Penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Cash and cash equivalents	46,349,495,980	-	-	46,349,495,980
Receivables from brokerage activities	236,029,031,175	-	2,773,750,362	238,802,781,537
Other receivables	628,801,078	-	4,276,350,000	4,905,151,078
Allowances for impairment losses	-	-	(7,050,100,362)	(7,050,100,362)
				<u>283,007,328,233</u>
2021				
	Lancar/ Current	Peningkatan risiko kredit signifikan/ Significant increase in credit risk	Penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Cash and cash equivalents	30,661,004,215	-	-	30,661,004,215
Receivables from brokerage activities	93,646,104,338	-	2,773,750,362	96,419,854,700
Other receivables	4,305,463,691	-	-	4,305,463,691
Allowances for impairment losses	-	-	(2,773,750,362)	(2,773,750,362)
				<u>128,612,572,244</u>

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The maturity table below provides information about the maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2022 and 2021:

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

2022					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 – 12 bulan/months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Jumlah/ Total
Utang perantara pedagang efek	205,513,788,084	-	-	-	205,513,788,084
Beban akrual	687,433,087	133,333,333	-	-	820,766,420
Utang lain-lain	152,599,371	-	-	-	152,599,371
Utang subordinasi	45,000,000,000	-	-	-	45,000,000,000
Utang sewa	222,676,650	668,029,950	445,353,300	-	1,336,059,900
	251,576,497,192	801,363,283	445,353,300	-	252,823,213,775
2021					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 – 12 bulan/months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Jumlah/ Total
Utang perantara pedagang efek	87,742,509,797	-	-	-	87,742,509,797
Beban akrual	371,716,010	-	-	-	371,716,010
Utang lain-lain	5,203,084,155	-	-	-	5,203,084,155
	93,317,309,962	-	-	-	93,317,309,962

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama timbul dari aset keuangan yang berbunga dan pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan risiko pada Perusahaan akibat perubahan jumlah pembayaran.

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company's interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Company to changes in cash flow payments.

2022				
	Bunga tetap/Fixed rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Tidak dikenakan bunga/Non- interest bearing	Jumlah/Total
ASET				
Kas dan setara kas	30,623,531,892	15,495,016,089	230,947,999	46,349,495,980
Piutang transaksi pedagang efek	-	-	236,029,031,175	236,029,031,175
Piutang lainnya	-	-	628,801,078	628,801,078
	<u>30,623,531,892</u>	<u>15,495,016,089</u>	<u>236,888,780,252</u>	<u>283,007,328,233</u>
LIABILITAS				
Utang perantara pedagang efek	-	-	205,513,788,084	205,513,788,084
Beban akrual	-	-	820,766,420	820,766,420
Utang subordinasi	45,000,000,000	-	-	45,000,000,000
Utang sewa	1,260,532,703	-	-	1,260,532,703
Utang lain-lain	-	-	152,599,371	152,599,371
	<u>46,260,532,703</u>	<u>-</u>	<u>206,487,153,875</u>	<u>252,747,686,578</u>

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

	2021			Jumlah/Total	
	Bunga tetap/Fixed rate	Bunga mengambang/Floating rate	Tidak dikenakan bunga/Non-interest bearing		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	25,086,783,052	5,574,221,163	-	30,661,004,215	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi pedagang efek	-	-	93,646,104,338	93,646,104,338	Receivables from brokerage activities
Piutang lainnya	-	-	4,305,463,691	4,305,463,691	Other receivables
	<u>25,086,783,052</u>	<u>5,574,221,163</u>	<u>97,951,568,029</u>	<u>128,612,572,244</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang perantara pedagang efek	-	-	87,742,509,797	87,742,509,797	Payables from brokerage activities
Beban akrual	-	-	371,716,010	371,716,010	Accrued expenses
Utang lain-lain	5,004,104,167	-	198,979,988	5,203,084,155	Other liabilities
	<u>5,004,104,167</u>	<u>-</u>	<u>88,313,205,795</u>	<u>93,317,309,962</u>	

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan tingkat suku bunga dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tetap:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates as at 31 December 2022 and 2021 with all variables held constant:

	2022		
	+1%	-1%	
Pengaruh terhadap rugi bersih	<u>(371,986,985)</u>	<u>371,986,985</u>	Impact to net loss
	2021		
	+1%	-1%	
Pengaruh terhadap rugi bersih	<u>(5,391,288)</u>	<u>5,391,288</u>	Impact to net loss

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value on financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
 - Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
 - Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
 - Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
 - Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	46,349,495,980	46,349,495,979	30,661,004,215	30,661,004,215	Cash and cash equivalents
Piutang perantara pedagang efek	236,029,031,175	236,029,031,175	93,646,104,338	93,646,104,338	Receivables from brokerage activities
Piutang lainnya	628,801,078	628,801,078	4,305,463,691	4,305,463,691	Other receivables
	<u>283,007,328,233</u>	<u>283,007,328,233</u>	<u>128,612,572,244</u>	<u>128,612,572,244</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang perantara pedagang efek	205,513,788,084	205,513,788,084	87,742,509,797	87,742,509,797	Payables from brokerage activities
Beban akrual	820,766,420	820,766,420	371,716,010	371,716,010	Accrued expenses
Utang subordinasi	45,000,000,000	45,000,000,000	-	-	Subordinated loan
Utang Sewa	1,260,532,703	1,260,532,703	-	-	Lease liabilities
Utang lain-lain	152,599,371	152,599,371	5,203,084,155	5,203,084,155	Other liabilities
	<u>252,747,686,578</u>	<u>252,747,686,578</u>	<u>93,317,309,962</u>	<u>93,317,309,962</u>	

Nilai wajar dari instrumen keuangan diatas mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat atau memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Penyelesaian piutang dan utang nasabah

Aset keuangan

Piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler diselesaikan secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Piutang dan utang nasabah pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan secara gross sesuai dengan PSAK yang berlaku. Penyelesaian secara net antara piutang dan utang nasabah adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value on financial instruments (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, the Company has no assets and liabilities that measured at fair value.

Company's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as at 31 December 2022 and 2021:

The fair values of the financial instruments above approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Settlement of customer's receivables and payables

Financial assets

Receivables and payables from customers arising from securities trading transactions in the regular market are settled in net for each customer whose settlement is due on the same day. Receivables and payables from customers in the statements of financial position as at 31 December 2022 and 2021 are presented on a gross basis in accordance with the applicable PSAK. The net settlement between receivables and payables from customers are as follows:

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Penyelesaian piutang dan utang nasabah (lanjutan)

Settlement of customer's receivables and payables (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

	Jumlah bruto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of financial assets presented in the statement of financial position</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang akan disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of financial liabilities will be set off in the statement of financial position</i>	Jumlah aset bersih keuangan yang akan diselesaikan/ <i>Net amounts of financial assets which will be settled</i>	
31 Desember 2022				31 December 2022
Piutang dari Lembaga Kliring	103,029,965,800	(1,656,118,714)	101,373,847,086	Receivables from Clearing
Piutang nasabah	103,948,454,519	(1,994,980,500)	101,953,474,019	Receivable from customers
	<u>206,978,420,319</u>	<u>(3,651,099,214)</u>	<u>203,327,321,105</u>	
31 Desember 2021				31 December 2021
Piutang dari Lembaga Kliring	38,515,728,600	(38,515,728,600)	-	Receivables from Clearing
Piutang dari nasabah	51,638,736,292	(26,622,134,428)	25,016,601,864	Receivable from customers
	<u>90,154,464,892</u>	<u>(65,137,863,028)</u>	<u>25,016,601,864</u>	
	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position</i>	Jumlah bruto aset keuangan yang akan disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of financial assets will be set off in the statement of financial position</i>	Jumlah liabilitas bersih keuangan yang akan diselesaikan / <i>Net amounts of financial liabilities which will be settled</i>	
31 Desember 2022				31 December 2022
Utang kepada Lembaga Kliring	102,706,714,519	(1,656,118,714)	101,050,595,805	Payables to Clearing
Utang nasabah	102,807,073,565	(1,994,980,500)	100,812,093,065	Payables from customers
	<u>205,513,788,084</u>	<u>(3,651,099,214)</u>	<u>151,205,428,333</u>	
31 Desember 2021				31 December 2021
Utang kepada Lembaga Kliring	48,837,575,600	(38,515,728,600)	10,321,847,000	Payables to Clearing
Utang nasabah	38,460,632,549	(26,622,134,428)	11,838,498,121	Payables from customers
	<u>87,298,208,149</u>	<u>(65,137,863,028)</u>	<u>22,160,345,121</u>	

26. PENGELOLAAN PERMODALAN

26. CAPITAL MANAGEMENT

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

Perusahaan juga memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008 dan terakhir telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

The Company also monitors the Net Adjusted Working Capital. The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP- 460/BL/2008 dated 10 November 2008 and the latest has been amended by Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan klasifikasi dan penyajian pada 31 Desember 2022.

Hal ini dikarenakan adanya perubahan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020/1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

27. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the financial statements as at 31 December 2021 and 1 January 2021 have been restated to conform with the classification and presentation as at 31 December 2022.

This is due to changes in the Company's financial statements which are prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia number 25/SEOJK.04/2021 concerning "Accounting Guidelines for Securities Company".

The impact of the restatement of the statement of financial position as at 31 December 2021 and 31 December 2020/1 January 2021 are as follows:

		31 Desember/December 2021			
		Sebelum Penyajian kembali/ Before restatements	Disajikan kembali/ Restated	Sesudah penyajian kembali/After restatements	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4	11,577,221,163	19,086,783,052	30,664,004,215	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka		19,086,783,052	(19,086,783,052)	-	Time deposits
Piutang transaksi pedagang efek	5	28,508,241,311	65,137,863,027	93,646,104,338	Receivables from brokerage activities
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang perantara pedagang efek	11	22,160,345,122	65,582,164,675	87,742,509,797	Payables from brokerage activities
Utang usaha		444,301,648	(444,301,648)	-	Trade payables
		1 Januari/January 2021			
		Sebelum Penyajian kembali/ Before restatements	Disajikan kembali/ Restated	Sesudah penyajian kembali/After restatements	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4	33,456,153,956	5,833,729,612	39,289,883,568	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka		5,833,729,612	(5,833,729,612)	-	Time deposits
Piutang transaksi pedagang efek	5	3,367,917,201	7,957,499,457	11,325,416,658	Receivables from brokerage activities
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang perantara pedagang efek	11	1,640,552,159	7,990,682,612	9,631,234,771	Payables from brokerage activities
Utang usaha		33,183,155	(33,183,155)	-	Trade payables

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

28. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

		2022		
		Sewa/Leases	Utang subordinasi/ Subordinated loan	
			Utang lain-lain/ Other liabilities	
Beginning	-	-	5,004,104,167	31 December 2022
Pembayaran pinjaman lain-lain	-	-	(5,004,104,167)	Payment other liabilities
Penerimaan utang subordinasi	-	45,000,000,000	-	Received from bank loan
Pembayaran sewa	(445,353,300)	-	-	Lease payment
Perubahan non-kas	(59,519,112)	-	-	Non-cash adjustment
Utang bersih 31 Desember 2022	(504,872,412)	45,000,000,000	-	Net debt 31 December 2022

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

28. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION (continued)

	2021			
	Sewa/Leases	Utang subordinasi/ Subordinated loan	Utang lain-lain/ Other liabilities	
Beginning	-	-	289,924,300	31 December 2021
Penerimaan utang lain-lain	-	-	4,714,179,867	Receipt other liabilities
Utang bersih 31 Desember 2021	-	-	5,004,104,167	Net debt 31 December 2021

29. STANDAR AKUNTANSI BARU

29. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022:

Efektif 1 Januari 2023

Effective 1 January 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan".
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif.

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error".
- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.